

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-kuantitatif yang akan diteliti dengan jelas dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan kualitatif berhubungan erat dengan sifat dari realita social dan perilaku manusia. Creswell (2023) menyatakan Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian pendidikan dimana peneliti bergantung pada pandangan partisipan atau informan peneliti bertanya panjang lebar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum, pengumpulan data sebagian besar terdiri dari kata-kata (atau teks) dari peserta, menggambarkan dan menganalisis teks tersebut menjadi tema, dan melakukan permintaan secara subyektif dan secara bias (memancing pertanyaan lainnya). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kecil.

Pendekatan penelitian kualitatif ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

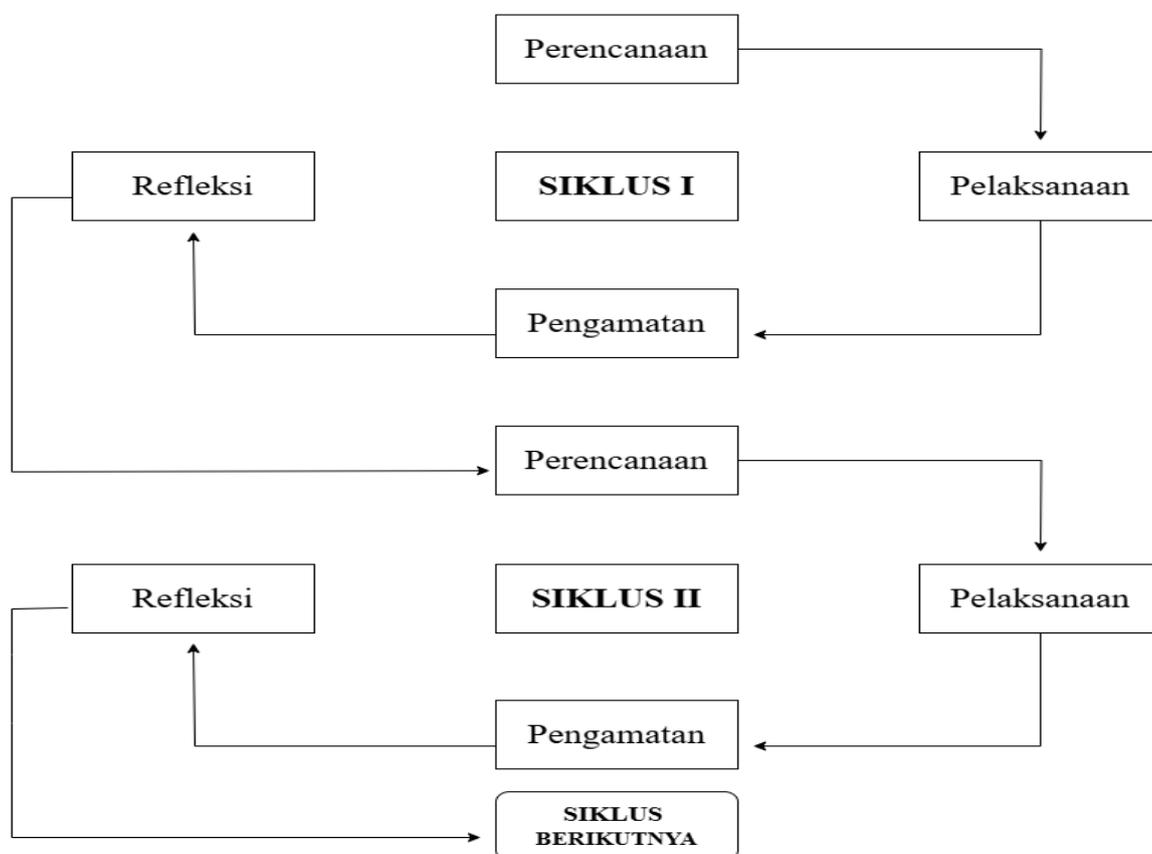
1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu arah atau langkah yang digunakan untuk memperoleh data. Sugiyono (2019:2) menyatakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif karena dalam penelitian peneliti mendeskripsikan keadaan mengenai peningkatan kemampuan berfikir kreatif menggunakan Mpk Tipe STAD materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas III SD Negeri 18 Ladang Sintang tahun ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2017) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab–akibat dari sebuah perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi perlakuan diberikan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. PTK tidak hanya memaparkan proses yang terjadi selama perlakuan dilakukan, tetapi juga menjelaskan sebab-akibat dari perlakuan tersebut, serta dampak yang ditimbulkan oleh perlakuan itu. Penelitian ini berfokus pada perbaikan praktik pembelajaran dan bertujuan untuk menghasilkan perubahan positif dalam proses belajar mengajar. Berikut tahapan atau alur pelaksanaan PTK (Arikunto,2017:42):



Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Tahap perencanaan meliputi, Melakukan pertemuan dengan guru kelas III SDN 18 Ladang Sintang untuk membicarakan persiapan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Berbantu media congklak, Menyusun Modul Pembelajaran, Mempersiapkan media congklak sebagai alat bantu dalam pembelajaran, Mempersiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa, Mempersiapkan soal tes secara kelompok maupun individu, Mempersiapkan Rubrik Penilaian, Mengatur tempat posisi duduk, Pembagian kelompok secara homogen.

b. Pelaksanaan (*action*)

Tahap ini merupakan penerapan dari tahap perencanaan yang sesuai dengan skenario atau rencana pembelajaran. Kegiatan awal meliputi, guru menyapa dan mengucapkan salam kepada peserta didik, peserta didik berdoa sebelum belajar (minta perwakilan satu orang untuk memimpin dalam berdoa), guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran, peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru

menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat belajar menggunakan congklak, guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok).

Kegiatan intinya meliputi, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru akan menggunakan visualisasi memperlihatkan cara-cara penjumlahan dan pengurangan dengan gambar atau alat peraga untuk memperjelas materi, guru mengajak siswa untuk bertanya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum dimengerti, guru memberikan tugas setiap kelompok mengerjakan soal-soal penjumlahan dan pengurangan secara bersama-sama, siswa berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru, mereka bisa saling membantu dan berbagi cara dalam menyelesaikan soal, guru memantau perkembangan setiap kelompok dan memberikan bantuan atau klarifikasi jika diperlukan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal penjumlahan dan pengurangan secara mandiri untuk mengukur pemahaman mereka, hasil ujian akan digunakan untuk menghitung skor tim berdasarkan penilaian individual setiap anggota, guru menjumlahkan hasil individual siswa dalam satu tim untuk mendapatkan skor tim, guru mengumumkan tim dengan skor

terbaik dan memberikan penghargaan atau pujian atas kerja keras mereka.

Kegiatan penutup meliputi, guru memberikan umpan balik terhadap diskusi dan hasil kerja siswa, peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan materi terkait nilai tempat, peserta didik diberi penguatan terhadap materi yang telah dipelajari, peserta didik dan guru melakukan ice breaking “Tepuk semangat”, hasil belajar peserta didik dinilai oleh guru, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas.

c. Tahap Mengamati (*Observasi*)

Tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan oleh guru tentang jalannya proses kegiatan belajar mengajar secara menyeluruh yang dibantu oleh pengamat untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Siklus I akan berhenti apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut. Hasil belajar KKM 65 dalam kategori cukup dengan ketuntasan klasikal 80%, Lembar observasi siswa dan lembar observasi guru mencapai 65% kategori cukup. Apabila siklus I belum memenuhi kriteria maka siklus akan berlanjut ke siklus II.

2. Siklus II

Tahap- tahap yang dilakukan pada siklus II pada prinsipnya sama dengan siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II untuk menyusun

rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan harus berdasarkan hasil refleksi siklus I, yaitu perencanaan tindakan (*planning*), penerepan tindakan (*action*), mengamati dan mengevaluasi (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*). Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, rencana tindakan disusun untuk diterapkan pada siklus II.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah siswa kelas III A SD Negeri 18 Ladang Sintang. Subjeknya adalah siswa- siswi kelas III SD Negeri 18 Ladang Sintang, dengan jumlah siswa 17 siswa. Alasan peneliti memilih subjek tersebut berdasarkan hasil observasi terdahulu bahwa dikelas III terdapat masalah pembelajaran pada mata pelajaran matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan proses dan tindakan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas III agar siswa dapat mencapai ketuntasan maksimum.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan, catatan lapangan, lembar observasi dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan dalam

pembelajaran matematika. Data penelitian yang diperoleh dari peneliti ini adalah sebagai berikut.

- a. Data pengamatan keterampilan berpikir
- b. Data pengamatan aktif siswa
- c. Data evaluasi
- d. Data tes kemampuan secara kreatif

2. Sumber data penelitian

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas III A SDN 18 Ladang Sintang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yang berupa dokumen yang telah terjadi.

- a) Hasil lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada setiap siklus.
- b) Nilai tes hasil belajar dalam mengerjakan soal tes disetiap siklus.
- c) Respon siswa terhadap penggunaan media congklak.

E. Teknik dan alat pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik adalah cara yang digunakan untuk pengumpulan data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019:194) mengatakan bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah teknik pengumpulan data yang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Menurut Nasution (Sugiyono, 2019:203) menyatakan bahwa, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”. Observasi ini dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati yaitu tentang aktivitas peserta didik dan kemampuan guru mengelola pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan implementasi pembelajaran.

b. Teknik pengukuran

Pengukuran berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan individu maupun kelompok, baik dalam bidang pengetahuan maupun bidang keterampilan sebagai hasil atau pengalaman belajar. Menurut Sugiyono (2019:145) menyatakan bahwa “pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan menentukan panjang

pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Teknik pengumpulan pada penelitian ini menggunakan tes, dalam hal ini yang diukur adalah kemampuan berpikir kreatif pada materi penjumlahan dan pengurangan.

c. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung peneliti mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada untuk memperoleh informasi secara langsung. Teknik ini merupakan cara pengumpul data dengan mengadakan hubungan langsung atau tanpa menggunakan perantara alat baik yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan peneliti. Teknik komunikasi langsung dilakukan dengan wawancara.

Menurut Sugiyono (2019:195) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.

d. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:314) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa atau karangan yang secara tertulis maupun nontulis tentang tindakan, pengalaman nyata baik berbentuk tulisan, gambar atau foto maupun karya-karya

monumental dari seseorang yang dapat digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang dimaksud dokumen adalah foto-foto saat penelitian berlangsung.

2. Alat Pengumpulan data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi pembelajaran yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan proses pembelajaran matematika. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman ketika melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan. Lembar observasi yang digunakan ada dua macam yakni lembar observasi peserta didik dan lembar observasi guru.

1) Lembar observasi peserta didik

Lembar observasi peserta didik digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Lembar observasi diisi oleh peneliti (guru) dan teman sejawat.

2) Lembar observasi guru

Lembar observasi diisi oleh seorang observer yaitu guru kelas dan teman sejawat guna mengamati kegiatan peneliti dalam penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

b. Lembar Tes

Alat pengumpulan data berupa soal tes yang dimaksud dalam penelitian ini berupa lembar tes yang bertujuan untuk mengukur sampai dimana kemampuan peserta didik dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan. Lembar tes diisi oleh seluruh peserta didik kelas III Di SDN 18 Ladang Sintang. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk essay. Tes diberikan setelah peserta didik mempelajari materi tersebut (*post tes*) pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II terdapat 5 soal cerita setiap kali pertemuan, dan pada siklus II terdapat 5 soal cerita. Alokasi waktu pengisian soal tes adalah 30 menit. Adapun indikator soal tes pada siklus I dan siklus II adalah melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, melakukan penjumlahan yang hasilnya dua atau tiga angka yang berbeda, melakukan penjumlahan yang hasilnya dua atau tiga angka yang berbeda.

Lembar tes yang telah dirancang pada siklus I dan siklus II sebelum digunakan dalam praktek penelitian maka lembar tes harus divalidasi terlebih dahulu. Validasi lembar tes dalam penelitian ini menggunakan validasi isi

c. Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah pedoman wawancara yang telah disiapkan yang menekankan pada hasil informasi yang telah direncanakan dalam wawancara. Wawancara digunakan untuk mengamati respon secara langsung dengan subjek yang diteliti. Dalam wawancara dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun sepihak saja.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berupa dokumen yang menjadi pendukung deskripsi dari penelitian. Dokumentasi digunakan juga sebagai penunjang hasil penelitian dan memperkuat validasi keakuratan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peserta didik. Dalam hal ini dokumentasi yang digunakan adalah modul, hasil tes, dan foto.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan agar data-data yang dikumpulkan pada saat penelitian menjadi data-data yang valid. Data dalam penelitian ini disahkan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk memastikan validitas data. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai alat pengumpulan data, yaitu observasi, tes soal, wawancara, dan dokumentasi. Misalnya, data dari hasil tes soal dianalisis bersama dengan temuan dari observasi selama pembelajaran serta wawancara dengan guru dan siswa untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Sementara itu, triangulasi sumber dilakukan dengan

membandingkan informasi dari berbagai pihak, seperti guru, siswa, dan catatan dokumentasi pembelajaran untuk mengonfirmasi konsistensi data yang diperoleh. Dengan triangulasi, data yang dikumpulkan dapat dibandingkan dari berbagai sudut pandang sehingga meningkatkan kredibilitas hasil penelitian (Sugiyono 2019: 369).

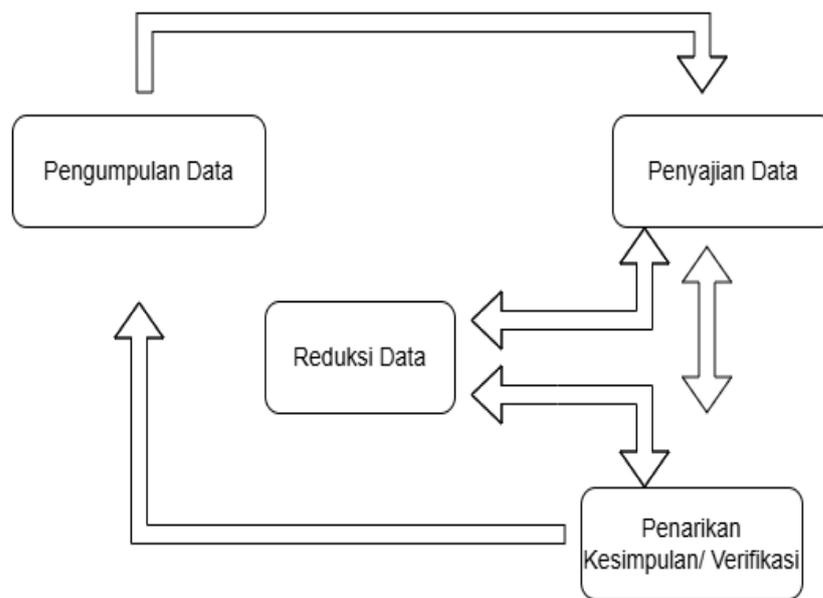
Alasan dari penggunaan triangulasi sebagai penentu kevalidan isi karena triangulasi memberi hasil yang tidak menimbulkan keragu-raguan informasi dari fenomena yang diseleksi. Pada penelitian ini, data-data yang dikumpulkan berupa lembar observasi, wawancara guru dan siswa, serta tes hasil belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksud untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sedangkan secara kuantitatif, data dianalisis dengan menghitung rata-rata (Mean) $M = \frac{\sum X}{NM}$ untuk mengetahui perkembangan nilai siswa, serta presentase peningkatan $P = \frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100\%$ guna melihat efektivitas pembelajaran.

Menurut Bogdan (Sugiyono, 2019:319) “ Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semua dapat informasikan kepada orang lain”. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-

unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Siklus berakhir ketika kemampuan berpikir kreatif siswa sudah meningkat dan indikator keberhasilan tercapai, seperti nilai rata-rata memenuhi KKM, aktivitas belajar membaik, dan kreativitas siswa berkembang sesuai target. Jika tercapai dalam satu atau dua siklus, maka penelitian dihentikan. Berdasarkan uraian diatas terdapat langkah-langkah analisis data dibawah ini.



Gambar 3. 2 Komponen Dan Analisis Data

Sumber Sugiyono (2019 : 322)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan dimana peneliti terjun ke lapangan mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengumpulan data dengan menggunakan pengumpulan data yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan dengan merekapitulasi hasil tes siswa, mencatat atau merekam interaksi lisan (observasi) yaitu perbuatan kegiatan guru dan peserta didik yang terjadi dalam proses pembelajaran tentang peningkatan kemampuan berpikir kreatif melalui mpk tipe STAD berbantu media congklak pelajaran matematika siswa kelas III SDN 18 Ladang Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu kemampuan berpikir kreatif.

Pada tahap reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memilah data yang mendukung penelitian. Data yang dipakai adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian dipergunakan sesuai fokus penelitian. Data tersebut adalah data dari hasil tes tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media congklak pada pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan yang telah

dikoreksi sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan, dan data hasil observasi kegiatan guru dan data hasil observasi aktivitas siswa setiap siklus.

3. Tahap Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif-kuantitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data mengenai pelaksanaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif melalui mpk tipe STAD berbantu media congklak pelajaran matematika siswa kelas III SDN 18 Ladang Sintang Tahun Ajaran 2024/2025. Data yang diperoleh dalam Penelitian Tindakan Kelas dianalisis melalui analisis kualitatif-kuantitatif. Analisis siklus pertama akan dipakai untuk kegiatan siklus selanjutnya. Jenis data yang diperoleh dan dianalisis ialah data kualitatif-kuantitatif berupa informasi berbentuk kalimat yang terdiri atas hasil tes, hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi Tahap Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif-kuantitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019:329) adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif-kuantitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian, yaitu dengan meminta pertimbangan dari guru-guru lain, atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber-sumber lain. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan penelitian ini.